

Ada 2.000 Tempat Tidur Tambahan, Kondisi Bed Occupancy Rate di Sejumlah RS Jakarta Mulai Mendatar



Realitarakyat.com - Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) dr Dante Saksono Harbuwono mengabarkan kondisi bed occupancy rate (BOR) sejumlah rumah sakit di DKI Jakarta yang sempat penuh akibat lonjakan kasus Corona kini mulai mendatar.

Hal itu disebabkan oleh adanya penambahan tempat tidur yang cukup signifikan dan angka orang yang masuk rumah sakit mulai menurun.

Dante mengatakan penambahan kapasitas tempat tidur isolasi dilakukan di Wisma Haji, Jakarta Timur, yang digunakan sebagai rumah sakit darurat COVID-19. Ada sekitar seribu tempat tidur isolasi yang ditambah di RSD Wisma Haji.

"Ada penambahan kira-kira seribu tempat tidur di Wisma Haji, ini ada 900 tempat tidur isolasi dan 100 tempat tidur isolasi. Ini bekerja sama antara Kemenkes, Kemenag, juga dengan BUMN," kata dr Dante dalam konferensi pers, Sabtu (17/7/2021).

Selain di RSD Wisma Haji, penambahan kapasitas tempat tidur isolasi juga dilakukan di RSCM Jakarta. Ada sekitar 300 tempat tidur isolasi tambahan di rumah sakit tersebut.

"Dan sekitar 300-400 tempat tidur lagi beberapa rumah sakit di Jakarta," ucapnya.

Dengan penambahan itu, total ada 2.000 tempat tidur tambahan di seluruh rumah sakit di Jakarta.

Selain itu, pemerintah membangun sejumlah rumah sakit lapangan di luar Jakarta.

"Sehingga total hampir terdapat penambahan 2.000 tempat tidur di seluruh Jakarta, ini bekerja sama dengan Kementerian PUPR membangun RS lapangan di beberapa tempat di Bandung dan Jateng," pungkasnya. **[prs]**